

COMPARATIVE FACTOR ANALYSIS OF E-LEARNING AND GOOGLE SITES ADOPTION AS FINAL PROJECT INFORMATION PORTALS USING TAM

Catharina Adinda Mega Cahyani¹, Terrence Pramono², I Putu Aldi Satria Mahotma³, Calvin Chandra Hidayat⁴, Alex Sander Lim⁵, Yosua Setyawan Soekamto⁶

^{1,2,3,4,5,6}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Ciputra Surabaya
CitraLand CBD Boulevard, Kel. Made, Kec. Sambikerep, Surabaya, Jawa Timur, telp. 0317451699
e-mail: ¹cadindamega@student.ciputra.ac.id, ²tpramono@student.ciputra.ac.id ,
³iputualdi@student.ciputra.ac.id , ⁴cchandra06@student.ciputra.ac.id,
⁵asanderlim@student.ciputra.ac.id, ⁶yosua.soekamto@ciputra.ac.id

Abstrak

Tugas Akhir adalah proyek ilmiah yang disusun berdasarkan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sementara ini, informasi tentang tugas akhir dapat diakses pada website e-learning. Namun, ditemukan beberapa masalah dalam penggunaan e-learning sebagai sumber informasi mengenai tugas akhir. Salah satunya adalah informasi tugas akhir tersebut harus diunggah ulang tiap semester. Berangkat dari permasalahan di atas, koordinator tugas akhir di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Ciputra membangun sebuah static website menggunakan Google Sites untuk akses informasi tugas akhir. Penelitian ini menggunakan metode analisis Technology Acceptance Model. Pada penelitian ini dilakukan survei penggunaan dari mahasiswa-mahasiswi di Fakultas Teknologi Informasi dari tahun ajaran 2016 hingga 2019. Hasil model regresi dari penelitian ini mendapatkan nilai Adj. R-Squared sebesar 0.852 untuk e-learning dan 0.905 untuk Google Sites. Nilai ini menandakan ada bahwa Google Sites memiliki tingkat penerimaan yang lebih baik dari mahasiswa, dibandingkan e-learning.

Kata kunci: E-Learning, Google Sites, TAM, Tugas Akhir.

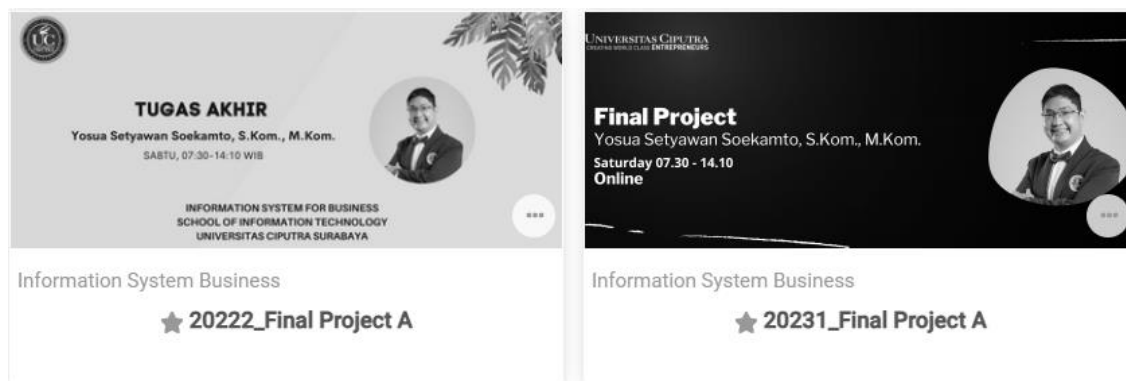
Abstract

Final Project is a scientific project that is based on the application of science and technology. For now, the final project information can be accessed on the e-learning website. However, several problems were found in the use of e-learning as a source of final project information. For example, the final project information must be re-uploaded every semester. Due to the problems, the final project coordinator at the Faculty of Information Technology, Ciputra University build a static website using Google Sites to access the final project information. This study uses the Technology Acceptance Model analysis method. This research conducts a survey about the website usage of the students of the Information Technology Faculty, from the class of 2016 to 2019. The regression model results of this research are 0.852 for e-learning and 0.905 for Google Sites. These results are shows that the Google Sites have higher acceptance than e-learning.

Keywords: E-Learning, Final Project, Google Sites, TAM.

1. PENDAHULUAN

Tugas Akhir adalah proyek ilmiah yang disusun berdasarkan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi [1]. Universitas Ciputra Surabaya memiliki salah satu syarat kelulusan jenjang sarjana di seluruh program studi, yaitu dengan menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah Tugas Akhir dapat mengakses informasi tugas akhir di website electronic learning (*e-learning*). *E-learning* yang umumnya menggunakan *platform* Moodle, merupakan sarana teknologi digital untuk memfasilitasi, meningkatkan, dan memperkaya proses pembelajaran. *E-learning* dapat diakses siswa, mahasiswa, atau dosen secara online. Dengan adanya *e-learning* ini, maka proses pembelajaran dapat dikombinasikan dengan pembelajaran tatap muka dan daring (*online*) [2].

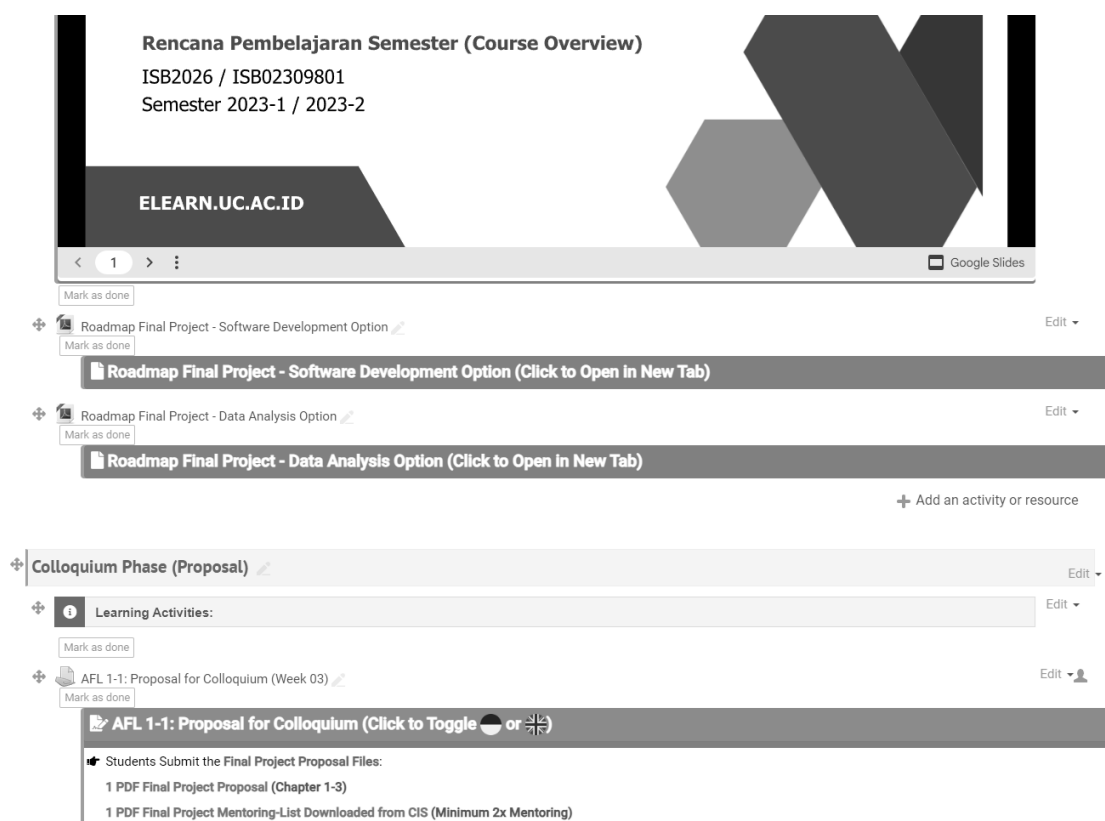


Gambar 1. Tampilan Redundansi E-Learning Tugas Akhir

Dalam penggunaan *e-learning* sebagai sumber informasi tugas akhir, ditemukan beberapa masalah. Informasi tugas akhir, seperti *template* dan panduan, merupakan informasi yang cenderung tidak berubah dari tahun ke tahun dan penyampaian informasi dilakukan berulang hampir setiap semester. Permasalahan pertama yaitu, informasi mata kuliah tugas akhir pada semester yang akan datang sama dengan informasi pada semester sebelumnya, koordinator tetap harus mengunggah kembali informasi tersebut pada *e-learning* di semester mendatang, lihat **Gambar 1**. Permasalahan kedua adalah, mata kuliah *Research Methodology* yang merupakan pra-syarat mata kuliah tugas akhir, memerlukan informasi tugas akhir untuk penyusunan proposal awal persiapan tugas akhir. Dosen koordinator tugas akhir, harus mengunggah kembali informasi tugas akhir di *e-learning Research Methodology* dan informasi tersebut sama seperti pada *e-learning* untuk mata kuliah tugas akhir, lihat **Gambar 2**. Permasalahan ketiga adalah setiap semester selalu terjadi misinformasi antar dosen pembimbing dan dosen koordinator tugas akhir, seperti kesalahpahaman dokumen *template* tugas akhir. Permasalahan keempat adalah *e-learning* hanya bisa diakses setelah mahasiswa mendaftar kartu rencana studi (KRS), sehingga mahasiswa yang hendak mempersiapkan tugas akhir tidak dapat mengakses *e-learning* tugas akhir lebih awal. Beberapa permasalahan tersebut mengurangi efisiensi penyampaian informasi seputar tugas akhir dan mengurangi kebermanfaatan fitur *e-learning*.

Dari beberapa permasalahan yang disebutkan, koordinator tugas akhir mengusulkan sebuah inovasi media pembelajaran dengan membangun sebuah *static website* sebagai portal akses informasi tugas akhir. *Website* tersebut dibangun dengan menggunakan Google Sites dan dengan menggunakan domain email universitas, sehingga hanya dapat diakses oleh mahasiswa aktif Universitas Ciputra Surabaya saja. Dengan adanya *website* portal informasi tugas akhir ini, koordinator tidak perlu mengunggah informasi tugas akhir berulang kali di setiap semester di setiap tahun. Namun, masih belum diketahui apakah inovasi baru ini diterima dengan baik oleh mahasiswa atau mahasiswa lebih memilih *e-learning* sebagai wadah informasi tugas akhir.

Untuk mengukur tingkat kesiapan mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Ciputra Surabaya dalam penggunaan Google Sites sebagai portal informasi tugas akhir, yang sebelumnya menggunakan *e-learning*, maka dilakukan penelitian untuk menganalisis perbandingan faktor-faktor penerimaan suatu teknologi dengan model *Technology Acceptance Model* (TAM). Mengingat proses pembelajaran semenjak pandemi Covid-19 telah bergeser menjadi daring (*online*) dan *hybrid* (kombinasi *online* dan tatap muka), maka penelitian ini penting dan urgen dilakukan untuk



Gambar 2. Tampilan Informasi Tugas Akhir dalam E-Learning

meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pada mata kuliah tugas akhir. Harapannya mata kuliah yang serupa dengan tugas akhir, yaitu mata kuliah kerja praktik (*Internship*) juga dapat mengadopsi metode yang sama.

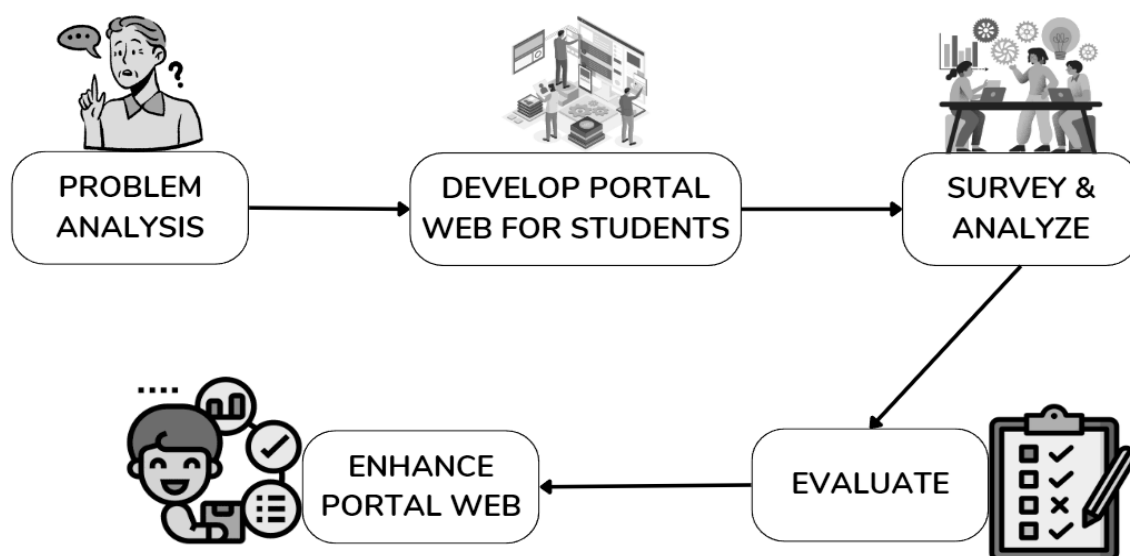
2. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan alur penelitian sederhana, yaitu merumuskan dan menganalisis permasalahan, kemudian dilakukan pembuatan website portal tugas akhir dengan menggunakan Google Sites, lalu dilanjutkan dengan melakukan survei dan analisis hasil survei tersebut. Proses keempat adalah melakukan evaluasi hasil dan membuat kesimpulan peningkatan atau membatalkan website portal tugas akhir. Alur penelitian dapat dilihat pada **Gambar 3**.

Proses analisis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis *Technology Acceptance Model* (TAM). Metode TAM kerap digunakan sebagai metode untuk mengukur tingkat penggunaan sebuah teknologi [3, 4]. Dalam penelitian ini, metode TAM dipilih untuk mengukur tingkat manfaat (*perceived usefulness* / PU), tingkat kemudahan (*perceived ease of use* / PEOU), tingkat sikap dalam menggunakan (*attitude towards using* / ATU), dan tingkat intensi menggunakan (*intention to use* / ITU) dari pengguna (*user*) website Google Sites portal tugas akhir. Selain itu, pada penelitian ini juga akan diamati tingkat pengaruh sosial (*social influences* / SOI atau *subjective norm*) dan tingkat kesenangan (*perceived of enjoyment* / POE) dari *user* dalam menggunakan website Google Sites. *User* yang dimaksud di sini adalah mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Ciputra Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian awal untuk mengukur penerimaan *website* portal tugas akhir dengan Google Sites. Oleh karena itu, peneliti akan mengukur rasa kemudahan menggunakan portal (PEOU), yang dipercaya dapat menjadi faktor yang berpengaruh bagi *user* untuk menggunakan *website* portal Google Sites ini [5], terlebih dalam masa pandemi Covid-19 kemarin [6]. Dalam penelitian lainnya yang menggunakan metode analisis TAM, faktor manfaat (PU) dan kemudahan (PEOU) kerap menjadi faktor yang penting dalam menentukan intensi penggunaan (ITU) [7].

Penelitian ini juga akan mengamati tingkat sikap *user* (ATU) dalam menggunakan *website* portal tugas akhir ini. Sikap *user* (ATU) kerap memiliki hubungan dengan intensi penggunaan (ITU). Seperti



Gambar 3. Alur Penelitian

pada penelitian lainnya yang mengamati perilaku *user* terhadap salah satu teknologi sistem informasi [8]. Pada penelitian tentang penggunaan multimedia sebagai saran pembelajaran, ditemukan juga bahwa tingkat manfaat (PU) dan tingkat kemudahan (PEOU) berpengaruh positif pada sikap *user* (ATU) [6]. Penelitian adopsi penggunaan *e-learning* pada 151 mahasiswa di Malaysia, juga menunjukkan adanya korelasi positif antara faktor sikap *user* (ATU) terhadap intensi penggunaan (ITU) [9].

Peneliti juga ingin mengamati faktor eksternal yang subjektif (*subjective norm*) seperti faktor pengaruh sosial (SOI) dan faktor kenyamanan (POE) dari *user* yang menggunakan *website* portal tugas akhir ini. Peneliti ingin melihat apakah *subjective norm* atau persepsi seseorang bahwa orang tersebut harus atau tidak harus melakukan sesuatu hal [8], khususnya faktor pengaruh sosial (SOI) dapat menjadi faktor signifikan untuk membuat *user* menggunakan teknologi yang diusulkan [10, 11], dalam kasus ini adalah *website* portal tugas akhir. Tingkat kenyamanan atau kesenangan (POE) juga kerap menjadi faktor yang mempengaruhi *user* menerima teknologi yang diusulkan. Seiring perkembangan waktu, pengembangan teknologi menawarkan fitur-fitur yang membuat *user* menjadi nyaman menggunakan teknologi tersebut [12, 13], sehingga faktor kenyamanan (POE) ini patut untuk diamati terutama karena *user website* portal tugas akhir ini adalah mahasiswa dengan rentang usia yang relatif muda.

Setelah melakukan analisis dari faktor manfaat (PU), kemudahan (PEOU), sikap (ATU), pengaruh sosial (SOI), dan kenyamanan (POE), terhadap faktor intensi penggunaan (ITU) dari *user website* portal tugas akhir. Penelitian dilanjutkan dengan melakukan analisis yang sama terhadap *e-learning*. Tujuannya adalah mengamati besarnya intensi *user* menggunakan *website* portal dibandingkan *e-learning*. Besar harapan penelitian ini adalah intensi penggunaan *user* (ITU) *website* portal dengan Google Sites lebih tinggi dibandingkan intensi penggunaan (ITU) *e-learning*. Berdasarkan analisis permasalahan dan analisis target penelitian, maka dirumuskan beberapa hipotesis seperti yang dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Hipotesis Kerangka Penelitian

No.	Hipotesis
H1	Faktor manfaat (PU) mempengaruhi intensi penggunaan (ITU) <i>e-learning</i> dan Google Sites untuk akses informasi tugas akhir.
H2	Faktor kemudahan penggunaan (PEOU) mempengaruhi intensi penggunaan (ITU) <i>e-learning</i> dan Google Sites untuk akses informasi tugas akhir.
H3	Faktor sikap dalam menggunakan (ATU) mempengaruhi intensi penggunaan (ITU) <i>e-learning</i> dan Google Sites untuk akses informasi tugas akhir.
H4	Faktor pengaruh sosial (SOI) mempengaruhi intensi penggunaan (ITU) <i>e-learning</i> dan Google Sites untuk akses informasi tugas akhir.

- H5 Faktor kenyamanan penggunaan (POE) mempengaruhi intensi penggunaan (ITU) e-learning dan Google Sites untuk akses informasi tugas akhir.
- H6 Intensi penggunaan (ITU) Google Sites lebih tinggi dibandingkan e-learning untuk akses informasi tugas akhir.

Setelah merumuskan hipotesis kerangka penelitian, maka proses dilanjutkan dengan menyusun survei yang akan dibagikan pada mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Ciputra Surabaya. Survei dibagikan kepada mahasiswa aktif, sedang mengambil mata kuliah tugas akhir atau telah lulus mata kuliah tugas akhir, dan yang menggunakan e-learning juga website portal tugas akhir. Daftar pertanyaan yang digunakan dalam survei dapat dilihat pada

Survei dibagikan pada mahasiswa-mahasiswi di Fakultas Teknologi Informasi dari tahun ajaran 2016 hingga 2019. Responden dipilih berdasarkan keterkaitan mahasiswa dengan *website* portal, karena tahun ajaran sebelumnya tidak menggunakan *website* portal untuk keperluan tugas akhir. Apabila hasil evaluasi tersebut ditemukan kekurangan dari *website* portal informasi, maka *website* portal akan dimodifikasi dan diperbaiki sehingga bisa membantu peningkatan penggunaan (*usage*).

Responden tersebar dari program studi Sistem Informasi dan Informatika, dengan catatan mahasiswa sedang mengambil atau telah lulus mata kuliah tugas akhir. Total responden yang didapat adalah 47 responden yang dibagi menjadi 23 mahasiswa Sistem Informasi dan 24 mahasiswa Informatika.

Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu [14]. *Purposive sampling* digunakan dalam penelitian ini karena peneliti membutuhkan responden yang spesifik yaitu mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi yang sedang atau telah mengambil mata kuliah tugas akhir.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Survei

Faktor	Pernyataan Survei	Kode
Manfaat (PU)	[Objek] mempercepat pengerjaan tugas akhir saya.	PU 1
	[Objek] memudahkan pengerjaan tugas akhir saya.	PU 2
	[Objek] bermanfaat bagi saya.	PU 3
	Mengakses informasi di [Objek] lebih efisien daripada bertanya ke teman atau dosen.	PU 4
Kemudahan Penggunaan (PEOU)	Mengakses [Objek] itu mudah.	PEOU 1
	Memperoleh/membaca informasi di [Objek] itu mudah.	PEOU 2
	Saya ahli menggunakan [Objek].	PEOU 3
Sikap dalam Menggunakan (ATU)	Saya senang menggunakan [Objek].	ATU 1
	[Objek] adalah inovasi yang bagus.	ATU 2
Pengaruh Sosial (SOI)	Saya menyarankan/mengajak teman saya untuk menggunakan [Objek] untuk keperluan tugas akhir.	SOI 1
	Saya merasa bangga menggunakan [Objek] untuk keperluan tugas akhir.	SOI 2
Kenyamanan (POE)	Menggunakan [Objek] merupakan pilihan yang tepat dalam mengerjakan tugas akhir.	POE 1
	Menggunakan [Objek] menyenangkan.	POE 2
Intensi Penggunaan (ITU)	Saya akan menggunakan [Objek] untuk keperluan tugas akhir.	ITU 1
	Saya semakin sering menggunakan [Objek] untuk keperluan tugas akhir.	ITU 2

Keterangan:

Pertanyaan survei dibuat untuk 2 [Objek], yaitu Website Portal Tugas Akhir Google Sites dan E-Learning Tugas Akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Exploratory Data Analysis (EDA)

Dalam proses analisis data dari data survei yang didapatkan, dilakukan proses *label encoding* terhadap seluruh data. *Label encoding* dilakukan dengan *mapping* dalam *dataframe* supaya setiap kolom dikonversi secara seragam. Contoh *label encoding* dapat dilihat pada **Tabel 3**. *Label encoding* ini bertujuan untuk mengubah label menjadi bentuk angka kategorikal sehingga bisa dilakukan proses analisis perhitungan.

Tabel 3. Label Encoding	
Label	Encoding
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Cukup	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Dalam *exploratory data analysis* (EDA), dilakukan pengamatan terhadap *central tendency* dan *variability* dari masing-masing faktor. EDA dilakukan terhadap *website* portal tugas akhir Google Sites dan *e-learning* tugas akhir. Hasil EDA dapat dilihat pada **Tabel 4**.

Tabel 4. Hasil Exploratory Data Analysis

Objek	Faktor	Kode	Median	Variabilitas	Skewness
Website Portal Google Sites	PU	PU 1	5	4	-2.328963
		PU 2	5	2	-1.155575
		PU 3	5	2	-1.934094
		PU 4	5	3	-1.130698
	PEOU	PEOU 1	5	2	-1.249703
		PEOU 2	5	2	-1.257691
		PEOU 3	5	2	-1.194925
	ATU	ATU 1	5	2	-1.412422
		ATU 2	5	2	-1.709968
	SOI	SOI 1	5	2	-1.934094
		SOI 2	5	2	-1.634442
	POE	POE 1	5	2	-1.136754
		POE 2	4	2	-0.799645
	ITU	ITU 1	5	2	-1.369521
		ITU 2	4	2	-1.136754
E-Learning	PU	PU 1	5	4	-1.476991
		PU 2	5	4	-1.273118
		PU 3	5	3	-1.589695
		PU 4	4	4	-0.625410
	PEOU	PEOU 1	5	2	-1.256784
		PEOU 2	5	2	-0.919797
		PEOU 3	5	4	-1.488922
	ATU	ATU 1	4	4	-1.457116
		ATU 2	5	2	-0.779140
	SOI	SOI 1	5	2	-1.087668
		SOI 2	4	2	-0.584376
	POE	POE 1	5	2	-0.640054
		POE 2	4	4	-1.116074
	ITU	ITU 1	5	4	-1.643810
		ITU 2	4	2	-0.446889

Dalam penelitian ini, central tendency yang digunakan adalah *median* karena data yang didapat dalam penelitian ini bertipe *ordinal* dalam bentuk *likert scale* yang memiliki 5 skala, dan menurut [15] *median* lebih cocok untuk data yang bertipe *ordinal*. Dari hasil EDA, didapati *median* berkumpul pada skala 4 dan 5.

3.2. Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas

Setelah melakukan EDA, penelitian dilanjutkan dengan melakukan analisis uji validitas dan uji realibilitas dari masing-masing faktor. Indikator yang digunakan pada uji validitas di penelitian ini adalah *Pearson's Correlation*. *Pearson's correlation* digunakan untuk mengukur korelasi linier antar data. Faktor atau variabel yang akan digunakan adalah faktor yang memiliki nilai korelasi yang kuat yaitu dengan nilai korelasi lebih dari 0.7 atau kurang dari -0.7, dan p-value lebih kecil dari 0.05. Uji realibilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Faktor atau variabel yang digunakan adalah faktor yang memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.7. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji validitas dan realibilitas, tidak ada faktor yang dihapus, karena semua faktor memenuhi nilai *Pearson's Correlation* dan *Cronbach's Alpha*, lihat **Tabel 5**.

Tabel 5. *Pearson's Correlation dan Cronbach's Alpha*

Faktor	Kode	Pearson's Correlation		Cronbach's Alpha	
		Website Portal Google Sites	E-Learning	Website Portal Google Sites	E-Learning
PU	PU 1	0.7839	0,8366	0,8407	0,8733
	PU 2	0.7864	0,8877		
	PU 3	0,8850	0,8585		
	PU 4	0,8234	0,8180		
PEOU	PEOU 1	0,9206	0,9101	0,9163	0,9211
	PEOU 2	0,9312	0,9292		
	PEOU 3	0,9242	0,9470		
ATU	ATU 1	0,9476	0,9454	0,8840	0,8527
	ATU 2	0,9456	0,9208		
SOI	SOI 1	0,9744	0,9195	0,9557	0,8410
	SOI 2	0,9824	0,9377		
POE	POE 1	0,9551	0,9104	0,9170	0,8223
	POE 2	0,9663	0,9318		
ITU	ITU 1	0,9703	0,9435	0,9381	0,8665
	ITU 2	0,9706	0,9350		

3.3. Hasil Uji Regresi

Pada penelitian ini dilakukan analisis menggunakan regresi untuk analisis hubungan antara intensi penggunaan (ITU) dengan faktor lainnya pada *website* portal tugas akhir Google Sites dan pada *e-learning*. Angka koefisien determinasi (*Adj. R-Squared*) menunjukkan seberapa sesuai teori atau hipotesis terhadap keadaan sesungguhnya [16, 17]. Nilai *Adj. R-Squared* pada model regresi *e-learning* adalah 0.852, artinya masih ada faktor-faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi hipotesis model analisis penelitian ini. Sedangkan nilai *Adj. R-Squared* pada *website* portal tugas akhir Google Sites bernilai 0.905, yang artinya faktor-faktor yang digunakan pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang dominan dan mempengaruhi intensi pengguna. Hasil uji regresi dari setiap hipotesis yang diusulkan, dapat dilihat pada **Tabel 6**.

Tabel 6. Nilai P-Value dari Hipotesis

No.	Hipotesis	P-Value	
		Website Portal Tugas Akhir Google Sites	E-Learning Tugas Akhir
H1	Manfaat (PU) → Intensi (ITU)	0.857	0.018
H2	Kemudahan (PEOU) → Intensi (ITU)	0.041	0.000

H3	Sikap Pengguna (ATU) → Intensi (ITU)	0.000	0.218
H4	Pengaruh Sosial (SI) → Intensi (ITU)	0.055	0.500
H5	Kenyamanan (POE) → Intensi (ITU)	0.046	0.000

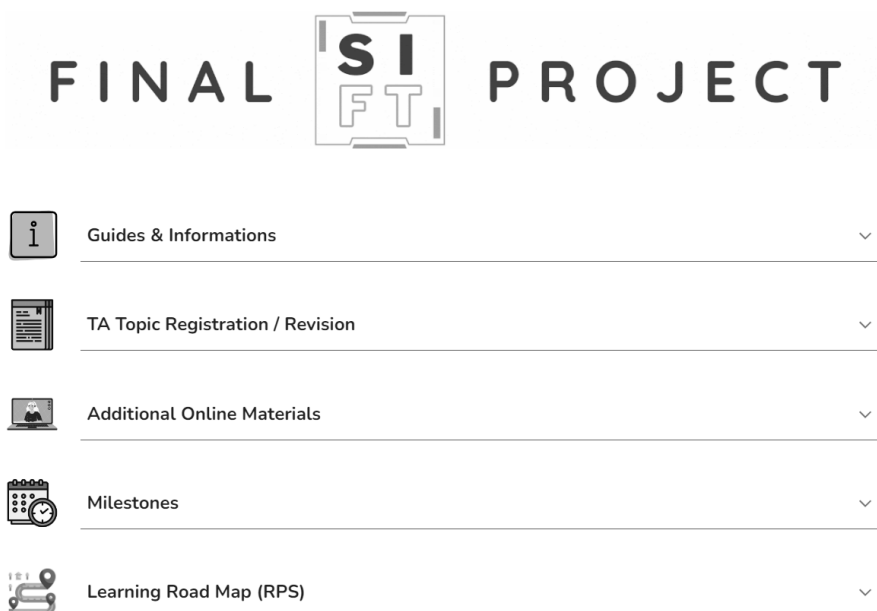
3.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan bahwa faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini merupakan faktor yang signifikan berpengaruh terhadap intensi penggunaan teknologi yang diusulkan yaitu *website* portal tugas akhir Google Sites. Meski demikian hasil analisis menunjukkan beberapa hipotesis dapat diterima dan beberapa sisanya ditolak.

Tabel 7. Hasil Penerimaan Hipotesis

No.	Hipotesis	Website Portal Tugas Akhir Google Sites	E-Learning Tugas Akhir
H1	Manfaat (PU) → Intensi (ITU)	Ditolak	Diterima
H2	Kemudahan (PEOU) → Intensi (ITU)	Diterima	Diterima
H3	Sikap Pengguna (ATU) → Intensi (ITU)	Ditolak	Ditolak
H4	Pengaruh Sosial (SI) → Intensi (ITU)	Ditolak	Ditolak
H5	Kenyamanan (POE) → Intensi (ITU)	Diterima	Diterima

Dari hasil penerimaan hipotesis pada Tabel 7, dapat disimpulkan bahwa *website* portal tugas akhir dengan Google Sites dirasa kurang bermanfaat oleh para mahasiswa dibandingkan *e-learning* tugas akhir. Hal bisa dimaklumi karena *website* portal ini hanya bertujuan membagikan informasi saja, sebaliknya pengumpulan tugas dan kemajuan tugas akhir dilakukan di *e-learning*. Meski demikian *website* portal Google Sites memiliki tingkat kemudahan dan kenyamanan yang baik, sehingga mahasiswa dapat berlanjut (intensi) menggunakan *website* portal ini untuk sumber informasi tugas akhir, lihat .



Gambar 4. Tampilan Website Portal Tugas Akhir Google Sites

Kedua media (*website* portal Google Sites dan *e-learning*) sama-sama tidak memenuhi hipotesis H3 dan H4, yaitu sikap pengguna dan pengaruh sosial tidak mempengaruhi intensi penggunaan kedua media tersebut. Kedua faktor ini bisa saja dipengaruhi oleh kultur budaya di Universitas Ciputra

Surabaya, yang telah menerapkan *e-learning* atau media online lainnya, seperti Google Drive dan Google Documents. Oleh karena dampak kultur tersebut, ada kemungkinan bahwa mahasiswa memiliki sikap atau *mindset* yang tidak peduli terhadap penggunaan media *e-learn* dan *website* portal Google Sites. Begitu juga dengan pengaruh sosial, yang ada kemungkinan mahasiswa tidak lagi mempengaruhi mahasiswa lainnya untuk menggunakan kedua media tersebut.

4. KESIMPULAN

Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa media *website* portal Google Sites untuk menyajikan informasi tugas akhir memiliki nilai *Adj. R-Squared* sebesar 0.905 dan lebih tinggi dari media *e-learning* tugas akhir sebesar 0.852. Hal ini menunjukkan bahwa media *website* Google Sites memiliki daya tarik yang lebih baik dibandingkan *e-learning* tugas akhir. Dengan faktor-faktor yang sama, tingkat intensi penggunaan lebih tinggi pada *website* portal Google Sites. Berdasarkan hasil ini, maka koordinator tugas akhir dapat tetap melanjutkan penggunaan *website* portal Google Sites, lihat **Tabel 8**.

Tabel 8. Hasil Perbandingan *Adj. R-Squared*

No.	Hipotesis	Website Portal Tugas Akhir Google Sites	E-Learning Tugas Akhir
H6	Intensi penggunaan <i>website</i> portal Google Sites lebih dari intensi penggunaan <i>e-learning</i> tugas akhir. (ITU <i>website</i> Google Sites > ITU <i>e-learning</i>)	0.905	0.852

Berdasarkan hasil penerimaan hipotesis pada Tabel 7, media *e-learning* tugas akhir tetap akan dipertahankan untuk digunakan. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa *e-learning* memiliki tingkat manfaat (PU) yang diterima oleh *user* (mahasiswa). Hasil ini juga akan dipakai sebagai masukan untuk peningkatan dan perbaikan *website* portal Google Sites dan *e-learning* tugas akhir [18].

Saran penelitian selanjutnya adalah melakukan pengembangan sistem informasi tugas akhir yang terintegrasi dengan *e-learning* tugas akhir. Sistem informasi ini disarankan memiliki fitur pendataan mahasiswa yang mengikuti tugas akhir, hingga proses penilaian tugas akhir. Disarankan juga mengembangkan sistem penilaian tugas akhir yang bersifat penilaian sejawat (*peer-assessment*). Dengan membangun sistem informasi yang tepat, maka kebutuhan *user* akan semakin terjawab dan terbantu, sehingga *user* akan semakin nyaman dan semakin sering menggunakan teknologi tersebut (tingkat intensi meningkat) [19, 20].

Daftar Pustaka

- [1] Universitas Ciputra Surabaya, Handbook_Tugas_Akhir_UC.pdf. Universitas Ciputra Surabaya, 2017.
- [2] A. Alarabiat, O. Hujran, D. Soares, dan A. Tarhini, "Examining students' continuous use of online learning in the post-COVID-19 era: an application of the process virtualization theory," *Inf. Technol. People*, Des 2021, doi: 10.1108/ITP-02-2021-0142.
- [3] F. D. Davis, "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology," *MIS Q*, vol. 13, no. 3, hal. 319, 1989, doi: 10.2307/249008.
- [4] P. S. Brar, B. Shah, J. Singh, F. Ali, dan D. Kwak, "Using modified Technology Acceptance Model to evaluate the adoption of a proposed IoT-based indoor disaster management software tool by rescue workers," *Sensors (Basel)*, vol. 22, no. 5, hal. 1866, 2022, doi: 10.3390/s22051866.
- [5] C.-L. Hsu dan J. Lin, "Acceptance of blog usage: The roles of technology acceptance, social influence and knowledge sharing motivation," *Inf. Manag.*, vol. 45, hal. 65–74, Jan 2008, doi: 10.1016/j.im.2007.11.001.
- [6] F. Weng, R.-J. Yang, H.-J. Ho, dan H.-M. Su, "A TAM-Based Study of the Attitude towards Use Intention of Multimedia among School Teachers," *Appl. Syst. Innov.*, vol. 1, hal. 36, Sep 2018, doi: 10.3390/asi1030036.

- [7] J.-H. Wu dan S.-C. Wang, "What drives mobile commerce?: An empirical evaluation of the revised technology acceptance model," *Inf. Manag.*, vol. 42, no. 5, hal. 719–729, 2005, doi: <https://doi.org/10.1016/j.im.2004.07.001>.
- [8] M. Fishbein dan I. Ajzen, *Belief, attitude, intention and behaviour: An introduction to theory and research*, vol. 27. 1975.
- [9] Z. Hussein, "Leading to Intention: The Role of Attitude in Relation to Technology Acceptance Model in E-Learning," *Procedia Comput. Sci.*, vol. 105, hal. 159–164, Des 2017, doi: 10.1016/j.procs.2017.01.196.
- [10] V. Venkatesh dan F. Davis, "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies," *Manage. Sci.*, vol. 46, hal. 186–204, Feb 2000, doi: 10.1287/mnsc.46.2.186.11926.
- [11] E. Grandón, K. Alshare, dan O. Kwun, "Factors influencing student intention to adopt online classes: A cross-cultural study," *J. Comput. Sci. Coll.*, vol. 20, hal. 46–56, Jan 2005.
- [12] H. Heijden, "User Acceptance of Hedonic Information System," *MIS Q.*, vol. 28, hal. 695–704, Des 2004, doi: 10.2307/25148660.
- [13] D. Won, W. Chiu, dan H. Byun, "Factors influencing consumer use of a sport-branded app: the technology acceptance model integrating app quality and perceived enjoyment," *Asia Pacific J. Mark. Logist.*, Jul 2022, doi: 10.1108/APJML-09-2021-0709.
- [14] I. M. D. Adnyana, *Metode penelitian pendekatan kuantitatif*. 2021.
- [15] A. McCluskey dan A. G. Lalkhen, "Statistics II: Central tendency and spread of data," *Contin. Educ. Anaesthesia, Crit. Care Pain*, vol. 7, no. 4, hal. 127–130, 2007, doi: 10.1093/bjaceaccp/mkm020.
- [16] M. Ferenc, "Small is Beautiful. The Use and Interpretation of R2 in Social Research (Abstracts)," *Szociológiai Szle.*, vol. 8, no. 4, 1998.
- [17] M. K. O. Lee, C. M. K. Cheung, and Z. Chen, "Acceptance of Internet-based learning medium: The role of extrinsic and intrinsic motivation," *Inf. Manag.*, vol. 42, no. 8, pp. 1095–1104, 2005, doi: 10.1016/j.im.2003.10.007.
- [18] S. Nikou and I. Maslov, "An analysis of students' perspectives on e-learning participation – the case of COVID-19 pandemic," *Int. J. Inf. Learn. Technol.*, vol. 38, no. 3, pp. 299–315, 2021, doi: 10.1108/IJILT-12-2020-0220.
- [19] I. Maslov, S. Nikou, and P. Hansen, "Exploring user experience of learning management system," *Int. J. Inf. Learn. Technol.*, vol. 38, no. 4, pp. 344–363, 2021, doi: 10.1108/IJILT-03-2021-0046.
- [20] S. Y. Park, "An analysis of the technology acceptance model in understanding students' behavioral intention to use university's social media," *J. Educ. Technol. Soc.*, vol. 12, no. 3, pp. 150–162, 2009, doi: 10.1109/IIAI-AAI.2014.14.



ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi

is licensed under a [Creative Commons Attribution International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)